

TESIS

**Strategi Pengembangan Usaha Kopi Di Desa Mattabulu
Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng
(Studi Kasus Bumdes “Pada Ati”)**

MUH. TAUFIK MAPPAWARE

P042202013



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KOPI DI DESA MATTABULU
KECAMATAN LALABATA, KABUPATEN SOPPENG
(STUDI KASUS BUMDES “PADA ATI”)**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi
Agribisnis

Disusun dan diajukan oleh:

Muh. Taufik Mappaware

Kepada

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN KOPI DI DESA MATTABULU
KECAMATAN LALABATA, KABUPATEN SOPPENG
(STUDI KASUS BUMDES "PADA ATI")**

Disusun dan diajukan oleh


MUH. TAUFIK MAPPAWARE

NIM. P042202013

Telah dipertahankan di hadapan Panitia ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Agribisnis Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 3 April 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



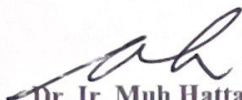
Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, MS
NIP.195904011985021001

Pembimbing Pendamping,



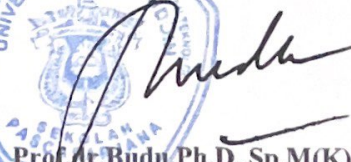
Prof. Dr. Ir. Salengke, M.Sc.
NIP. 196312311988111005

Ketua Program Studi Agribisnis
Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin



Dr. Ir. Muh Hatta Jamil, S.P., M.Si
NIP. 196712231 199512 1 001

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Budu, Ph.D., Sp.M(K), M.Med.Ed
NIP. 19661231 199503 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muh. Taufik Mappaware

Nomor Mahasiswa : P042202024

Program Studi : Agribisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Maret 2023

Yang menyatakan



MUH. TAUFIK MAPPAWARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan berkah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Kopi Di Desa Mattabulu Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Bumdes “Pada Ati”)”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini memiliki banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam penggunaan kata dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan laporan di waktu mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca umumnya, sehingga dapat menambah wawasan.

Makassar , Maret 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah Subhana Wa Ta'ala atas kebesaran dan karunia-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penyusunan tesis dengan judul "**Strategi Pengembangan Usaha Kopi Di Desa Mattabulu Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Bumdes "Pada Ati")**", yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis telah menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada: Bapak Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, MS selaku pembimbing utama dan Bapak Prof. Dr. Ir. Salengke, M.Sc selaku pembimbing anggota.

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Hatta Jamil. S.P. M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Pascasarjana, Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Ibu Prof. Dr. Indriaty Sudirman, SE.,M.Si., Dr. Ir. Mahyudin, M.Si., Dr.Ir.Rindam Latief, MS selaku dosen penguji yang telah memberikan saran-saran pada penulis untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Seluruh staf dosen agribisnis pascasarjana saya ucapkan terima kasih atas bimbingannya selama ini.
4. Seluruh karyawan Pascasarjana Program Studi Magister Agribisnis, saya ucapkan terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan sampai penyelesaian tugas akhir ini.
5. Buat Ibunda Samira, selaku orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan baik materi maupun moril sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

6. Serta kepada Andi Arlianti Dwiputri S,Pd., M.Si telah memberikan doa, bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh saudara-saudara seangkatan Program Studi Magister Agribisnis 2020, terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya. Semoga kelak kita bisa sukses di masa depan dengan akhlak yang baik dan masa depan yang cemerlang. Aamiin

Penulis telah berusaha menyajikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun disadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun agar kedepannya dapat lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian terutama kepada diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Maret 2023

MUH. TAUFIK MAPPAWARE

ABSTRAK

MUH. TAUFIK MAPPAWARE. *Strategi Pengembangan Produk Olahan Kopi di Desa Mattabulu Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng; Studi Kasus BUMDes Pada Ati* (dibimbing oleh **Rahim Darma** dan **Salengke**)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan usaha produk olahan kopi di BUMDes Pada Ati Desa Mattabulu; mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan strategi produk olahan; serta menyusun dan merekomendasikan alternatif strategi pengembangan produk olahan kopi. Metode penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, dan *interview* dan data yang dianalisis menggunakan analisis Matriks EFE, IFE, SWOT, dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk olahan kopi masih menggunakan peralatan sangrai yang masih konvensional sehingga citarasa, aroma, dan warna belum maksimal. Usaha tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Alternatif strategi untuk peningkatan kualitas produksi yaitu melakukan pengadaan peralatan yang sesuai standar untuk menghasilkan citarasa kopi yang terbaik; melakukan pelatihan mengenai perawatan kopi dari hulu hingga hilir sehingga sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas produksi; menjaga kualitas kopi sehingga tetap dapat bersaing dengan produk kopi lainnya; melakukan perawatan yang baik pada biji kopi; serta melakukan pengolahan pasca panen yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan adanya pembinaan serta pengembangan dari pihak terkait, agar produk olahan Kopi Mattabulu dapat lebih berkembang.

Kata kunci: BUMDes, produksi, usahatani, kopi



ABSTRACT

MUH. TAUFIK MAPPAWARE. *Strategy for Processed Coffee Product Development in Mattabulu Villae, Lalabata District, Soppeng Regency Case Study of BUMDes Pada Ati* (supervised by **Rahim Darma** and **Salengke**)

This study aims to describe the processed coffee product business in BUMDes Pada Ati, Mattabulu Village; highlight and analyze the factors that must be considered in the development of a processed product strategy; and develop and recommend alternative strategies for the development of processed coffee products. The research method used data collection methods, namely observation, questionnaires and interviews and the data were analyzed using EFE, IFE, SWOT, and QSPM Matrix analysis. Processed coffee products at BUMDes Pada Ati, Mattabulu Village, processed coffee products still use conventional roasting equipment so that flavors, aromas, and colors are not maximized. This business has opportunities and strengths to take advantage of current opportunities. Alternative strategies for improving product quality are procuring equipment that meets standards to produce the best coffee taste; conducting training on coffee care from upstream to downstream so that human resources can improve production quality; maintaining coffee quality so that it can still compete with other coffee products; carrying out maintenance which is suitable for coffee beans and performs better post-harvest processing. The results of this study are expected to provide guidance and development from related parties so that processed Mattabulu Coffee products can be further developed.

Keywords: *BUMDes, production, farming, coffee*



DAFTAR ISI

Sampul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Penyataan Keaslian Tesis.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ucapan Terimakasih	v
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
BAB II METODE	
2.1 Kerangka Pemikiran.....	6
2.2 Lokasi Penelitian.....	8
2.3 Metode Penelitian.....	9
2.4 Metode Analisis Data.....	9
2.4.1 Metode Analisis Deskriptif.....	9
Matriks <i>External Factors Evaluation</i> (EFE) dan Matriks	
2.4.2 <i>Internal Factors Evaluation</i> (IFE).....	10

2.4.3	Matriks IE.....	11
2.4.4	Matriks SWOT.....	12
2.4.5	Matriks QSPM.....	13
BAB III HASIL PENELITIAN		
3.1	Data Usaha.....	14
3.2	Data Petani Kopi.....	14
3.3	Pembinaan dan Perkembangan Usaha.....	15
3.4	Strategi Pengembangan Usaha.....	18
3.6.1	Rekapitulasi Faktor Internal.....	18
3.6.2	Rekapitulasi Faktor Eksternal.....	22
3.6.3	Internal Factor Evaluation (IFE) Matriks.....	25
3.6.4	Eksternal Factor Evaluation (EFE) Matriks.....	26
3.6.5	Tahap Perhitungan Analisis SWOT Usaha Kopi di Desa Matabulu.....	27
3.6.6	Analisis SWOT.....	30
3.6.7	Analisis QSPM.....	37
BAB IV KESIMPULAN		
4.1	Kesimpulan.....	41
4.2	Saran.....	41
	DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Luas Lahan dan Produksi Kopi di Kabupaten Soppeng, Tahun 2020.....	4
Tabel 2 Matriks <i>External Factors Evaluation (EFE)</i>	11
Tabel 3 Matriks <i>Internal Factors Evaluation (IFE)</i>	12
Tabel 4 Data Profil Usaha Kopi Mattabu, di Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng., Provinsi Sulawesi Selatan 2022.....	17
Tabel 5 Data Petani Kopi di Desa Mattabulu Berdasarkan Luas Lahan.....	17
Tabel 6 Data Petani Kopi di Desa Mattabulu Berdasarkan Pendidikan.....	18
Tabel 7 Cita rasa kopi mattabulu.....	19
Tabel 8 Tren minum kopi dikalangan masyarakat soppeng.....	19
Tabel 9 Pola Konsumsi Konsumen.....	20
Tabel 10 Frekuensi masyarakat yang mengetahui mengenai kopi mattabulu.....	20
Tabel 11 Perkembangan Usaha Kopi Mattabu, di Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan.....	21
Tabel 12 Penggunaan Sumberdaya Peralatan pada Produk Kopi di Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng., Provinsi Sulawesi Selatan 2022.....	22
Tabel 13 Proses Produksi Kopi Biji Mattabulu di Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng., Provinsi Sulawesi Selatan 2020.....	23
Tabel 14 Faktor Lingkungan Internal Kekuatan.....	25

Tabel 15 Faktor Lingkungan Internal Kelemahan.....	27
Tabel 16 Faktor Lingkungan Eksternal Peluang.....	29
Tabel 17 Faktor Lingkungan Eksternal Ancaman.....	30
Tabel 18 Hasil Penelitian Responden atas Faktor-faktor internal.....	32
Tabel 19 Hasil Penelitian Responden atas Faktor-faktor eksternal.....	33
Tabel 20 Analisis SWOT Usaha kopi di Desa Mattabulu.....	34
Tabel 21 Analisis Strategi SO.....	37
Tabel 22 Analisis Strategi WO.....	39
Tabel 23 Analisis Strategi ST.....	41
Tabel 24 Analisis Strategi SW.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Pikir.....	8
Gambar 2 Kuadran Strategi SWOT Usaha Kopi di Desa....	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Strategi pengembangan adalah bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya. Disamping itu, strategi pengembangan juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, strategi pengembangan berorientasi ke masa depan (Afridhal, 2017). Perumusan manajemen strategi perusahaan bisa meliputi pengembangan misi usaha, mengidentifikasi peluang dan ancaman dari eksternal, mengukur serta menetapkan kelemahan maupun kekuatan internal perusahaan, menetapkan sasaran jangka panjang, menimbang alternatif lain, dan memilih strategi khusus yang akan diterapkan pada kasus-kasus tertentu. (Taufiqurokman, 2016)

Manajemen Strategi didefinisikan sebagai suatu seni dan ilmu memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan-keputusan antar fungsi (crossfunctional) yang membuat organisasi dapat mencapai tujuan tujuannya. Manajemen strategi berfokus pada pengintegrasian manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/ operasi, riset dan pengembangan, sistem informasi komputer untuk mencapai kesuksesan organisasi (Rahim, 2017). Oleh karena itu, penyusunan strategi merupakan langkah taktis yang bersifat sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi.

Strategi dalam mencapai suatu tujuan sangat penting ditetapkan karena hal tersebut memiliki kerangka yang saling terkait satu sama lain untuk menghasilkan output berupa strategi dalam menjawab masalah, serta

memudahkan menyelesaikan masalah secara sistematis dan terstruktur. Pengembangan usaha sangat strategis dalam meningkatkan perekonomian bangsa karena produk local semakin meningkat pada pasar nasional dan internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu langkah langkah strategis agar memudahkan wirausaha didalam menjalankan usahanya.

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. BUMDes menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

1.2. Rumusan Masalah

Data Luas Lahan dan Produksi Kopi di Kabupaten Soppeng, Tahun 2020 yang terdapat pada table 1 memperlihatkan bahwa jumlah produksi kopi yang ada di Kecamatan Lalabata sangat tinggi dibandingkan dengan beberapa kecamatan lainnya di Kabupaten Soppeng. salah satu jenis kopi yang memiliki potensi yang sangat baik yang ada di kecamatan lalabata yaitu kopi arabika yang berasal dari Desa Mattabulu.

Kopi Mattabulu pernah meraih juara 1 dalam lomba Fun Cupping di pameran Heritage Coffee Festival, di Monumen Mandala Makassar. Hal tersebut yang mendorong semangat petani kopi dan pengelola BUMDes Pada Ati untuk meningkatkan kualitas produk kopi yang ada di Desa Mattabulu sehingga dapat bersaing dengan beberapa produk kopi yang sudah ternama.

Desa Mattabulu memiliki tiga jenis yaitu arabika, robusta dan liberika, namun jenis kopi liberika masih sedikit dibudidayakan oleh petani kopi, karena petani lebih dominan membudidayakan kopi robusta dan arabika. Jenis kopi yang paling diunggulkan adalah arabika karena memiliki cita rasa yang khas serta harga jual tinggi.

Masalah pasti akan muncul dalam penanganan strategi pengembangan khususnya untuk usaha kopi di Desa Mattabulu, seperti penggunaan peralatan yang masih konvensional yang akan mengakibatkan pembengkakan waktu produksi serta berpengaruh pada kualitas produk. Langkah strategis perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat bersaing dengan produk kopi lainnya.

Kopi mattabulu merupakan salah satu komoditas perkebunan yang diandalkan di Desa Mattabulu yang berada pada ketinggian 1000-1200 mdpl. Luas lahan kopi yang terdapat disoppeng khususnya di kecamatan lalabata yaitu 125 ha, namun pada tahun 2020 data produksi kopi hanya 23,95 ton, bisa disimpulkan bahwa produksi kopi pada kecamatan lalabata hanya 191,6 kg/ha, sedangkan luas areal menurut status tanaman, produksi kopi, dan produktivitas perkebunan rakyat menurut Provinsi Sulawesi selatan pada tahun 2020 yaitu 628 kg/ha. Jadi produksi kopi yang ada di kecamatan lalabata masih rendah dibandingkan dengan rata rata produksi kopi yang ada di Provinsi Sulawesi selatan. Hal ini yang menjadi perhatian di sektor hulu untuk tanaman kopi yang ada di Desa Mattabulu.

Tabel 1. Data Luas Lahan dan Produksi Kopi di Kabupaten Soppeng, Tahun 2020

NO	Kecamatan	Kopi	
		Luas Lahan (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
1	Marioriwawo	126,00	25,75
2	Lalabata	125,00	23,95
3	Liliraja	14,00	2,85
4	Ganra	0,20	-
5	Citta	16,00	3,25
6	Lilirilau	6,00	0,12
7	Donri-Donri	14,00	2,85
8	Marioriawa	21,13	4,35
Jumlah		322,13	63,12

Sumber Data : Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian Kab. Soppeng 2017

Berdasarkan kondisi di lapangan, selama ini petani di Desa Mattabulu melakukan usahatani kopi arabika menggunakan teknologi sederhana mulai dari budidaya sampai pasca panen. Namun usahatani kopi arabika masih bisa untuk dikembangkan. Kabupaten Soppeng memiliki potensi yang besar untuk pengembangan usahatani kopi arabika yang saat ini

sudah dibudidayakan. Di Desa Mattabulu merupakan salah satu daerah penghasil kopi arabika terbesar di Kabupaten Soppeng. Oleh karena itu Desa Mattabulu Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng memiliki potensi untuk terus melakukan ekspansi atau perluasan dalam melanjutkan pengembangan usahatani kopi arabika. Para petani masih mengalami keterbatasan akses informasi teknologi budidaya dan pasca panen kopi, keterbatasan modal, rendahnya inovasi untuk pengemasan produk dan jaringan pemasaran. Terbatasnya jumlah petani yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah kopi secara benar dan tepat sesuai standar operasional prosedur. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh petani kopi di Desa Mattabulu memerlukan strategi pemecahan masalah yang tepat untuk pengembangan kopi di desa Mattabulu. Oleh sebab itu, menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana “Strategi Pengembangan Usaha Kopi di Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng” (Studi Kasus BUMDes Pada Ati)

Berdasarkan permasalahan diatas maka muncul pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pengembangan usaha kopi di Desa Mattabulu ?
2. Bagaimana Strategi yang tepat dalam pengembangan usaha kopi di Desa Mattabulu ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan Menganalisis factor factor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan strategi usaha kopi di BUMDes Pada Ati Desa Matabulu
2. Menyusun dan merekomendasikan alternatif strategi pengembangan usaha kopi di BUMDes Pada Ati Desa Matabulu